

Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pemerintah pada saat ini banyak melakukan pembangunan di bidang konstruksi. Pembangunan yang dilakukan mulai dari proyek konstruksi Gedung, infrastruktur maupun perumahan. Salah satu pembangunan yang telah selesai dikerjakan oleh pemerintah yaitu pekerjaan Proyek Renovasi Stadion Renang Gelora Bung Karno. Renovasi Stadion renang Gelora Bung Karno dilaksanakan untuk mendukung ajang olahraga negara-negara di Asia yaitu Asian Games 2018.

Setiap proyek konstruksi terdapat hubungan antara para pihak yang terlibat. Hal ini tertuang dalam suatu bentuk kontrak kerja. Pada sebuah proyek, pihak yang memberikan pekerjaan adalah pemilik. Pada Proyek Renovasi Gelora Bung Karno pihak pemilik adalah Pemerintah. Adapun pihak yang diberi pekerjaan yaitu Kontraktor yang secara langsung mengerjakan setiap pekerjaan yang ada, pada proyek-proyek yang besar seperti Proyek Renovasi Gelora Bung Karno diwakilkan kepada Manajemen Konstruksi (MK) untuk mengawasi setiap pekerjaan dari Kontraktor di lapangan.

Pada pelaksanaan pekerjaan di lapangan, kontraktor sering dihadapkan dengan masalah terkait dengan dokumen kontrak, pekerjaan tambah/kurang, perubahan spesifikasi teknis, gambar pekerjaan yang seringkali kurang lengkap dan tidak dapat dilaksanakan di lapangan sehingga kadang terjadi perubahan. Perubahan yang terjadi biasanya akan berpengaruh terhadap jalannya proyek konstruksi di lapangan dan juga perubahan tersebut akan mengubah sebagian isi dari kontrak yang telah disepakati sebelumnya. Perubahan kontrak biasa disebut juga *Contract Change Order*.

Contract Change Order (CCO) adalah suatu perubahan kontrak yang terjadi akibat adanya suatu permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut sering menyebabkan terjadinya *Contract Change Order* pada dokumen kontrak.

Perubahan desain atas permintaan dari Pemilik proyek, menyebabkan adanya perbedaan volume rencana anggaran biaya (RAB) dan gambar rencana (Fauji, 2016). Selain itu menurut Hansen (2015) perubahan yang terjadi dapat berupa penambahan, pengurangan, penghilangan, atau pembaruan terhadap isi kontrak. Perubahan tersebut meliputi biaya, mutu dan waktu (BMW).

Pekerjaan yang telah disepakati dalam kontrak awal akan terpengaruh dengan adanya *Contract Change Order*. Pengaruh CCO biasanya pada waktu atau durasi proyek. Pengaruhnya terhadap waktu dapat berakibat terhadap durasi proyek yang semakin panjang. Identifikasi penyebab adanya CCO dan akibat dari CCO perlu ditelaah untuk mengetahui pengaruh dari penyebab CCO tersebut.

Permasalahan terkait dengan *Contract Change Order* seringkali mengakibatkan adanya perpanjangan durasi proyek. Penelitian ini mengangkat permasalahan yang disebabkan akibat CCO terhadap waktu.

I.2 Tujuan Proyek Akhir

Penulisan proyek akhir bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Contract Change Order (CCO)* terhadap waktu dalam pelaksanaan Proyek Renovasi Stadion Renang Gelora Bung Karno. Tujuan dari penulisan proyek Akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi sebab dari *Contract Change order (CCO)* terhadap perubahan waktu pelaksanaan Proyek Renovasi Stadion Renang Gelora Bung Karno, dan
2. Mengidentifikasi akibat/pengaruh dari adanya *Contract Change order (CCO)* terhadap waktu.

I.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah yang terkait dengan *Contract Change Order (CCO)* terhadap waktu, adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Konstruksi Induk dan Kontraktor

2. Proyek yang ditinjau adalah Proyek Renovasi Stadion Renang Gelora Bung Karno, dimana pihak yang memberikan tugas pekerjaan adalah Kementerian PUPR.
3. Pekerjaan yang dilaksanakan terkait dengan adanya *Contract Change Order* (CCO)
4. Batasan waktu dalam penelitian ini dimulai dari awal sampai dengan selesai pada tahun 2017 pada Proyek Renovasi Stadion Renang Gelora Bung Karno

I.4 Manfaat Proyek Akhir

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menguraikan penyebab dari *Contract Change Order* terhadap waktu
2. Meminimalisasi terjadinya *Contract Change Order* terhadap waktu untuk proyek selanjutnya
3. Mengurangi tingkat keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan di proyek

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penyusunan dan pembahasan program magang ini akan dibagi dalam lima bab, tiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Berikut merupakan sistematika urutan dalam penulisan proyek akhir ini:

BAB-1 : PENDAHULUAN

Pada bab-1 menjelaskan tentang: latar belakang dari masalah yang ada, tujuan penulisan proyek akhir dan manfaat penulisan proyek akhir.

BAB-2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab-2 dijelaskan kerangka teoritis yang menjadi dasar berpikir untuk menjawab masalah yang ada di dalam topik penelitian, sehingga dapat mempertajam konsep yang akan digunakan dalam mempermudah perumusan hipotesis.

BAB-3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab-3 menjelaskan prosedur apa yang akan digunakan dalam penelitian, teknik apa yang digunakan dalam penelitian, dan tahapan apa yang berguna bagi penelitian.

BAB-4 : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab-4 dijelaskan tentang proses pengumpulan data dan metode pengolahan data.

BAB-5 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab-5 menjelaskan tentang informasi proyek, pengertian *Contract Change Order (CCO)* terhadap waktu yang ada di proyek GBK, penyebab CCO dan pengaruh CCO.

BAB-6 : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan simpulan dan saran proyek akhir.

